

**IMAJINASI “CENDOL DAWET”
DALAM PENCIPTAAN
MOTIF BATIK BUSANA PANGGUNG MODERN**

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH:

DEWI MUSTIKANINGTYAS

NIM. 191541017

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

**IMAJINASI “CENDOL DAWET”
DALAM PENCIPTAAN
MOTIF BATIK BUSANA PANGGUNG MODERN**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Terapan Seni D-4
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusan Kriya



OLEH:

DEWI MUSTIKANINGTYAS

NIM. 191541017

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR KARYA IMAJINASI “CENDOL DAWET” DALAM PENCIPTAAN MOTIF BATIK BUSANA PANGGUNG MODERN

Oleh :

Dewi Mustikaningtyas

NIM. 191541017

Telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, 09 Januari 2024

Ketua Program Studi Batik

Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn

NIP. 1971102311998031001



Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn

NIP. 197705052005011002

Surakarta, 09 Januari 2024
Mengetahui Ketua Jurusan Kriya



Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn

NIP. 197705052005011002

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA IMAJINASI “CENDOL DAWET”DALAM PENCIPTAAN MOTIF BATIK BUSANA PANGGUNG MODERN

Oleh :

Dewi Mustikaningtyas

191541017

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Pada tanggal 09 Januari 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji : Agung Cahyana ST., M. Eng

Dosen Penguji : Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn

Dosen Pembimbing : Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn.,M.Sn

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
/memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S. Tr.Sn)

Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 09 Januari 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum
NIP.197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Mustikaningtyas

NIM : 191541017

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir Karya berjudul :

IMAJINASI “CENDOL DAWET” DALAM PENCIPTAAN MOTIF BATIK BUSANA PANGGUNG MODERN merupakan karya asli yang bersumber dari ide saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme. Jika pernyataan diatas terbukti atau dapat dibuktikan sebaliknya, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya menyetujui Laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperlihatkan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Surakarta, 09 Januari 2024

Yang menyatakan



Dewi Mustikaningtyas

NIM. 191541017

MOTTO

Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin.

Jika allah membuatmu menunggu, percayalah dan bersiaplah untuk menerima lebih dari apa yang kamu minta.

Saat allah mendorongmu ke tebing, yakinlah kalau hanya ada dua hal yang mungkin terjadi. Mungkin saja Ia akan menangkapmu, atau Ia ingin kau belajar bagaimana caranya terbang.

Menangislah sampai lelah, asal jangan sampai menyerah (kim Hanbin).



ABSTRAK

“Cendol Dawet” merupakan salah satu minuman tradisional yang berasal dari Jawa Tengah. Kekaryaannya ini mengangkat tema Imajinasi “Cendol Dawet” Dalam Penciptaan Motif Batik Busana Panggung Modern. Tugas Akhir ini bertujuan menciptakan busana panggung modern dan bentuk motif baru yang terinspirasi dari sebuah minuman. Dengan adanya Tugas Akhir ini penulis juga ingin memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwasanya minuman Cendol Dawet ini sudah tercatat dalam sejarah dan sudah menjadi minuman tradisi di Indonesia baik diacara resmi maupun di kalangan pasaran masyarakat Indonesia. Informasi data yang didapatkan yaitu dari studi pustaka dan wawancara. Penciptaan karya batik tulis ini menggunakan metode penciptaan seni, pengumpulan data, desain, dan perwujudan karya. Hasil yang di dapat adalah terciptanya motif batik dengan sumber ide Imajinasi Cendol Dawet dan kelengkapannya untuk busana panggung modern. Warna batik yang dijadikan acuan dalam penciptaan karya adalah, hijau, kuning, coklat dan hitam. Proses penciptaan karya dimulai dari tahap eksplorasi yaitu dengan melakukan pengamatan dan wawancara dari beberapa penjual Cendol Dawet dari segi bahan, warna, asal, jenis, harga dan cara pembuatannya, perancangan desain mempunyai banyak alternatif desain untuk dipilih sebagai motif batik yang akan di aplikasikan pada busana *panggung modern* dan juga perwujudannya. Teknik perwujudan yang diterapkan pada keseluruhan karya ini menggunakan teknik colet dengan bahan pewarna remasol dan pengaplikasian accessories sebagai pendukung busana panggung modern. Penciptaan karya ini diawali dari merancang, membuat pola, menyorek, mencanting, mewarna batik, *melorod batik*, menjahit hingga finishing. Hasil yang diperoleh dari penciptaan karya ini nantinya berupa 4 busana *panggung modern* yang diberi judul sesuai filosofi dan makna yang tersirat pada setiap motifnya yakni karya 1 dengan judul “NALA MUSTIKA” Karya 2 dengan judul “GITA MUSTIKA” Karya ke 3 dengan judul “KIRANA MUSTIKA” Karya ke 4 dengan judul “GISTARA MUSTIKA” pada perancangan ini menghasilkan karya busana dengan motif batik “Cendol Dawet”. Dengan terciptanya karya busana yang mengangkat minuman tradisional ini, kedepannya bisa lebih dikenal di kalangan masyarakat luas dan mengajak masyarakat Indonesia agar tetap mencintai dan melestarikan keberadaan minuman tradisional.

Kata kunci : Cendol Dawet, Busana Panggung Modern, Motif Batik, Minuman Tradisional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah yang diberikan, sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat disusun. Proses pengerjaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik material maupun spiritual. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian Tugas Akhir. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Dr. Aries Budi Marwanto, S. Sn., M. Sn., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah bersedia memberikan saran, masukan dan koreksi dalam penulisan proposal ini.
2. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Desain Mode Batik.
3. Dr. Drs. H. M. Arif Jati Purnomo, M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu memberikan pengarahan selama perkuliahan.
4. Agung Cahyana, S. T., M. Eng. Selaku dosen dan tim penguji yang telah mengarahkan, memberikan review dan masukan dalam pengerjaan Tugas Akhir Karya ini.
5. Dr. Ana Rosmianti, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta.
6. Bapak Joko Saptoro dan Ibu Sulistyowati selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberi perhatian, kasih sayang, dan dukungan yang tulus baik material maupun spiritual kepada penulis.
7. Saudara perempuan penulis yang telah memberikan dukungan baik secara material maupun spiritual kepada penulis.
8. Seluruh sahabat dan teman-teman desain mode batik angkatan 2019 yang telah memberikan support serta mau berjuang bersama disaat susah dan senang.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Deskripsi Tugas Akhir ini terdapat beberapa kekurangan, oleh sebab itu masukan berupa kritik serta saran sangat diharapkan guna penyempurnaan karya tulis berikutnya. Semoga Deskripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya, khususnya bagi para penggiat dan pecinta batik.

Surakarta, 09 Januari 2024



Mustika

Dewi Mustikaningtyas

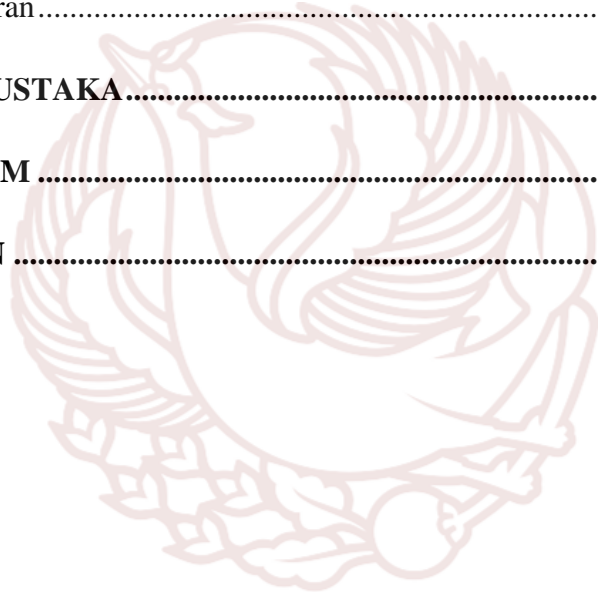
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan Karya	4
C. Tujuan Penciptaan Karya.....	5
D. Manfaat Penciptaan Karya.....	5
E. Originalitas Penciptaan Karya	6
F. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Tinjauan Visual.....	13
C. Landasan Penciptaan.....	18
D. Metode Penciptaan Karya.....	25
1. Tahap Eksplorasi.....	26
2. Tahap Perancangan	27
3. Tahap Perwujudan	29
BAB III PROSES PERWUJUDAN KARYA	31
A. Eksplorasi	31
1. Eksplorasi Konsep.....	32
2. Eksplorasi Bentuk	33
3. Eksplorasi Material	38
4. Eksplorasi Teknik	39
B. Perancangan Karya.....	39
1. Alternatif Desain Motif.....	40
2. Alternatif Desain Busana	46
3. Alternatif Teknik Macrame.....	53
C. Gambar Kerja Dan Keterangan	60
1. Gambar Kerja Motif Karya 1.....	60
2. Gambar Kerja Busana Karya 1.....	60

3. Gambar Kerja Motif Karya 2	60
4. Gambar Kerja Busana Karya 2.....	60
5. Gambar Kerja Motif Karya 3	60
6. Gambar Kerja Busana Karya 3	60
7. Gambar Kerja Motif Karya 4.....	60
8. Gambar Kerja Busana Karya 4	60
D. Tahap Perwujudan Karya.....	61
1. Persiapan Alat dan Bahan Pembuatan Batik Tulis.....	61
2. Persiapan Alat dan Bahan Pengaplikasian Macrame	66
3. Persiapan Alat dan Bahan Pembuatan Busana Panggung.....	69
4. Alur Pengerjaan Karya.....	75
5. Tahap Pembuatan Karya	75
E. Hasil Karya	90
F. Proses Kerja Aksesoris Pendukung Karya	93
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	98
A. Deskripsi Karya.....	98
1. Karya 1 “NALA MUSTIKA”.....	99
2. Karya 2 “GITA MUSTIKA”	101
3. Karya 3 “KIRANA MUSTIKA”	103
4. Karya 4 “GISTARA MUSTIKA”	105
B. Kalkulasi Biaya.....	106
1. Kalkulasi Biaya Karya 1 “NALA MUSTIKA”.....	107

2. Kalkulasi Biaya Karya 2 “GITA MUSTIKA”	108
3. Kalkulasi Biaya Karya 3 “KIRANA MUSTIKA”	109
4. Kalkulasi Biaya Karya 4 “GISTARA MUSTIKA”	110
C. Harga Jual	111
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
GLOSARIUM	116
LAMPIRAN	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Cendol Dawet	14
Gambar 2. Minuman Cendol Dawet Disajikan	14
Gambar 3. Penjual Minuman Cendol Dawet	15
Gambar 4. Batik Tulis Motif Cendol	16
Gambar 5. Batik Cendol Dawet	16
Gambar 6. Full Busana Panggung Wanita	17
Gambar 7. Busana Panggung Wanita	17
Gambar 8. Busana Panggung Wanita	18
Gambar 9. Bagan Proses Penciptaan Karya	30
Gambar 10. Proses Stilasi Motif Batik Karya 1	34
Gambar 11. Proses Stilasi Motif Batik Karya 2	34
Gambar 12. Proses Stilasi Motif Batik Karya 3	35
Gambar 13. Proses Stilasi Motif Batik Karya 4	35
Gambar 14. Proses Busana Panggung Modern Karya 1	36
Gambar 15. Proses Busana Panggung Modern Karya 2	37
Gambar 16. Proses Busana Panggung Modern Karya 3	37
Gambar 17. Proses Busana Panggung Modern Karya 4	38
Gambar 18. Desain Batik Alternatif 1	41
Gambar 19. Desain Batik Alternatif 2	42

Gambar 20. Desain Batik Alternatif 3.....	43
Gambar 21. Desain Batik Alternatif 4.....	44
Gambar 22. Desain Batik Alternatif 5.....	45
Gambar 23. Desain Batik Alternatif 6.....	46
Gambar 24. Busana Panggung Alternatif 1.....	47
Gambar 25. Busana Panggung Alternatif 2.....	48
Gambar 26. Busana Panggung Alternatif 3.....	49
Gambar 27. Busana Panggung Alternatif 4.....	50
Gambar 28. Busana Panggung Alternatif 5.....	51
Gambar 29. Busana Panggung Alternatif 6.....	52
Gambar 30. Alternatif Teknik Macrame 1.....	53
Gambar 31. Alternatif Teknik Macrame 2.....	53
Gambar 32. Alternatif Teknik Macrame 3.....	54
Gambar 33. Alternatif Teknik Macrame 4.....	54
Gambar 34. Alternatif Teknik Macrame 5.....	55
Gambar 35. Alternatif Teknik Macrame 6.....	55
Gambar 36. Desain Yang Disempurnakan “Karya 1”	57
Gambar 37. Desain Yang Disempurnakan “Karya 2”	58
Gambar 38. Desain Yang Disempurnakan “Karya 3”	59
Gambar 39. Desain Yang Disempurnakan “Karya 4”.....	60
Gambar 40. Gambar Kerja Desain Motif Batik Karya 1	60

Gambar 41. Gambar Kerja Pecah Pola Busana Karya 1	60
Gambar 42. Gambar Kerja Desain Motif Batif Karya 2	60
Gambar 43. Gambar Kerja Pecah Pola Busana Karya 2	60
Gambar 44. Gambar Kerja Desain Motif Batif Karya 3	60
Gambar 45. Gambar Kerja Pecah Pola Busana Karya 3	60
Gambar 46. Gambar Kerja Desain Motif Batik Karya 4.....	60
Gambar 47. Gambar Kerja Pecah Pola Busana Karya 4	60
Gambar 48. Bagan Sistematika Proses Awal Pembuatan Karya 1-4	75
Gambar 49. Proses Pembuatan Pola Busana	77
Gambar 50. Proses Pembuatan Pola Motif.....	78
Gambar 51. Proses Nyorek pada Kain Sutra.....	79
Gambar 52. Proses Mencanting	80
Gambar 53. Proses Pewarnaan	81
Gambar 54. Proses Fiksasi	82
Gambar 55. Proses Melorod Kain	83
Gambar 56. Proses Pemotongan Kain.....	84
Gambar 57. Proses Perekatan Kufner	85
Gambar 58. Proses Macrame	86
Gambar 59. Proses Menjahit	87
Gambar 60. Proses Mengobras.....	88
Gambar 61. Proses <i>Finishing</i>	88

Gambar 62. Proses <i>Fitting</i>	89
Gambar 63. Hasil Jadi Karya 1	90
Gambar 64. Hasil Jadi Karya 2	91
Gambar 65. Hasil Jadi Karya 3	92
Gambar 66. Hasil Jadi Karya 4	93
Gambar 67. Karya 1 dengan Judul “NALA MUSTIKA”	99
Gambar 68. Karya 2 dengan Judul “GITA MUSTIKA”	101
Gambar 69. Karya 3 dengan Judul “KIRANA MUSTIKA”	103
Gambar 70. Karya 4 dengan Judul “GISTARA MUSTIKA”	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Pembuatan Batik Tulis	61
Tabel 2. Bahan Pembuatan Batik Tulis	65
Tabel 3. Alat Pengaplikasian Teknik Macrame	66
Tabel 4. Bahan Pengaplikasian Teknik Macrame	68
Tabel 5. Alat Pembuatan Busana Panggung Modern.....	69
Tabel 6. Bahan Pembuatan Busana Panggung Modern	72
Tabel 7. Ukuran Standard Size XL Busana Panggung Modern.....	76
Tabel 8. Proses Kerja Aksesoris Karya 1 “NALA MUSTIKA”	94
Tabel 9. Proses Kerja Aksesoris Karya 2 “GITA MUSTIKA”	95
Tabel 10. Proses Kerja Aksesoris Karya 3 “KIRANA MUSTIKA”	96
Tabel 11. Proses Kerja Aksesoris Karya 4 “GISTARA MUSTIKA”.....	97
Tabel 12. Rekapitulasi Biaya Karya 1 “NALA MUSTIKA”.....	107
Tabel 13. Rekapitulasi Biaya Karya 2 “GITA MUSTIKA”	108
Tabel 14. Rekapitulasi Biaya Karya 3 “KIRANA MUSTIKA”	109
Tabel 15. Rekapitulasi Biaya Karya 4 “GISTARA MUSTIKA”	110
Tabel 16. Harga Jual Karya Busana Panggung Modern	111

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Sekolah Kejuruan Jilid I*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. (2011). *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta : G – Media.
- Utoro, Bambang dan Kuwet, B. A. (1979). *Pola Batik dan Pewarnaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dharsono 2007. Sonny Kartika. *Kritik Seni*. Bandung. Rekayasa Sains
- Crystal, D. (1992). *The Paritation Language and Cambridge Encyclopedia of the English Language*. Campbridge University Press.
- Gustami,SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide dasar Penciptaan Seni Indonesia*. Yogyakarta : Prasita
- Pambudi, Joko Agus. (2020). *Batik Tulis Dalam Pembelajaran (Sebuah Panduan untuk Guru Seni Budaya dan Kerajinan)*. Surakarta: CV. Indotama Solo.
- Sudarwanto, Aan. (2012). *Batik dan Simbol Keagungan Raja*. Surakarta. LPKBN Citra Sains.

Data Wawancara

- Ibu Sri Lestari Umur 38 Tahun. Wawancara pribadi. Penjual Minuman Cendol Dawet. Alun-alun Karanganyar. 15.20 WIB. 31 Agustus 2023.
- Ibu Wiji, Umur 53 Tahun. Wawancara pribadi. Penjual Minuman Dawet Ayu. Pasar Gede Solo, 13.10 WIB. 07 Juni 2023.
- Bapak Pardi, Umur 59 Tahun. Wawancara pribadi. Penjual Minuman Cendol Dawet. Pasar Klewer, Surakarta. 10.00-12.00 WIB. 09 November 2022.

Website

<https://www.askara.co/read/2021/05/14/18718/asal-muasal-minuman-cendol-dawet>

<https://malay.wiki/content/Cendol/Sejarah.html>

<https://food.detik.com/info-kuliner/d-5554292/es-cendol-sudah-ada-sejak-zaman-majapahit-dan-tertulis-di-serat-centhini>

<https://www.nibble.id/sejarah-cendol/>

<https://indonesia.suara.com/read/2022/04/21/120500/sering-dianggap-sama-ini-perbedaan-cendol-dan-dawet>

<https://eprints.umm.ac.id/48356/3/BAB%20II.pdf>



GLOSARIUM

A

- Abstrak* : Penjelasan singkat mengenai isi dari suatu tulisan
- Aksesoris* : Benda-benda yang dikenakan seseorang untuk menambah keindahan bagi si pemakai
- Alternatif* : Pilihan diantara dua ataupun beberapa kemungkinan

B

- Batik* : Kain bergambar yang dinuat khusus dengan cara menuliskan lilin pada kain mori.

C

- Cendol* : Minuman tradisional
- Canting* : Alat yang digunakan untuk membatik
- Colet* : Teknik pewarnaan batik
- Cecek* : Isen-isen dalam batik berupa titik

D

- Dawet* : Minuman tradisional

F

- Fashion* : Mode atau gaya berpakaian yang dipakai oleh seseorang
- Finishing* : Penyelesaian tahap akhir
- Fiksasi* : Proses penguncian warna
- Furing* : Kain pelapis tambahan untuk kain utama

G

- Glosarium* : Kamus dalam bentuk yang ringkas

H

Hight Heels : Sepatu hak tinggi

I

Imajinasi : Suatu bayangan yang dibayangkan dalam pikiran

Isen-isen : Hiasan isi yang ada pada motif batik

J

Jargon : Kosakata khusus yang digunakan dalam bidang
Kehidupan

K

Kufner : Interfacing yang memiliki drape (jatuh bahan) dan
Kelenturan yang bagus

M

Malam : Bahan yang digunakan untuk membatik

Macrame : Kesenian membuat anyaman simpul berbahan kain
Atau tali

Manekin : Boneka badan

N

Ngelorod : Proses penghilangan malam

Nyorek : Proses pemindahan pola ke kain

P

Pola : Bentuk keteraturan yang memiliki aturan

Panggung : Tempat berlangsungnya sebuah pertunjukan

Penciptaan : Cara mewujudkan karya seni secara sistematis

R

Remasol : Zat pewarna sintetis untuk mewarna batik

S

Stilasi : Mengubah bentuk asli dengan cara pengayaan untuk
Menghasilkan bentuk baru

Sketsa : Konsep, kerangka yang masih dapat dikembangkan

Stylish : Mempunyai gaya, sesuai mode terkini

T

Tricot : Bahan pelapis kain yang ditempelkan pada bahan utama

Teknik : Cara sistematis mengajarkan sesuatu

Trendy : Sangat modis (kekinian)

W

Waterglass : Bahan untuk memperkuat dan mengunci warna batik

